

FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN



CONTENT



- **FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN**
- **PELAPORAN DAN ANALISIS KEUANGAN**
- **MANAJEMEN KAS DAN *TREASURY***
- **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN**
- **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN**

INTRODUCTION

Fungsi Manajemen Keuangan

- Peran pendukung
- Memaksimalkan laba
- Manual
- Product oriented*

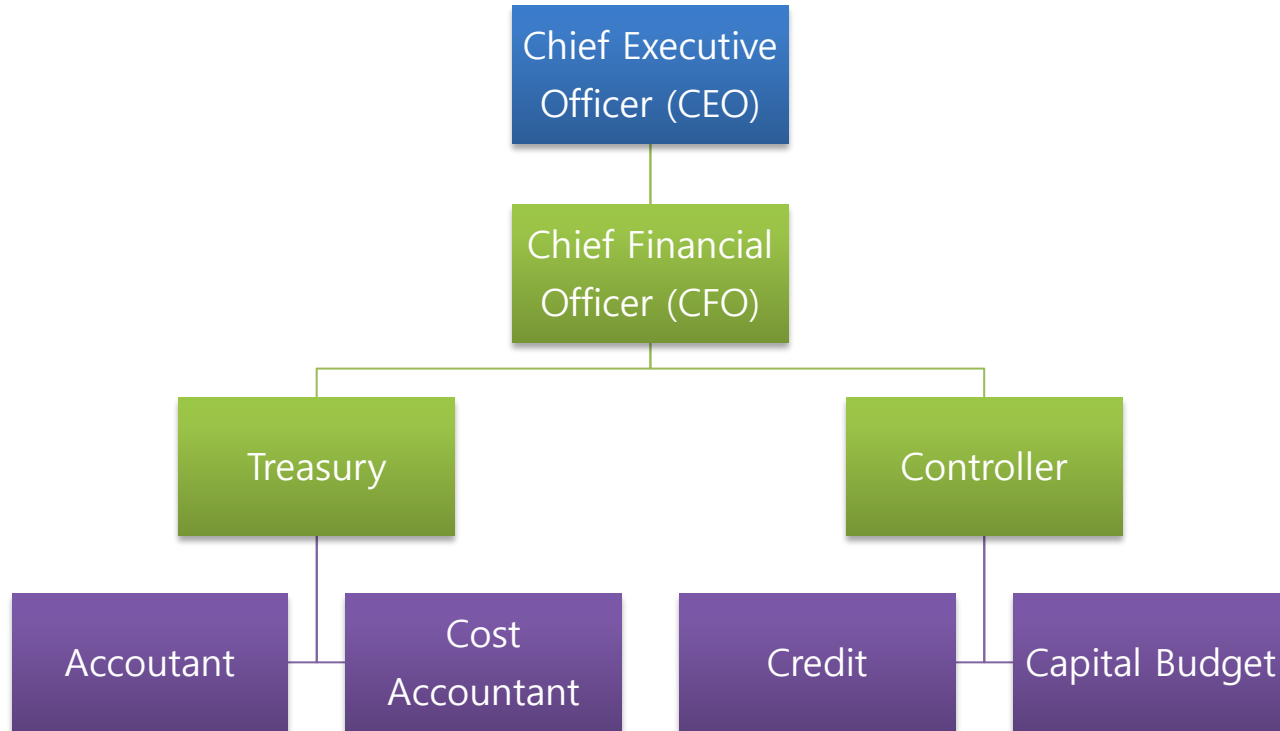
- Peran penting
- Memaksimal nilai perusahaan
- Penggunaan teknologi berbasis komputer
- Service oriented*



FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN



a. Organisasi Manajemen Keuangan



FUNGSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

b. Tanggung Jawab Kebijakan Keuangan

Prosedur dan kebijakan dasar keuangan yang harus dipahami oleh auditor internal:

1. *Credit Policies*
2. *Operational and Product-Costing Policies*
3. *Capital versus Revenue Expenditure*
4. *Depreciation Rates*
5. *Deferment and Accrued of Various Expenses*
6. *Accrual and Deferment of Income*
7. *Account Reserve Policies*
8. *Consolidation of Subsidiaries*

*tidak memiliki kebijakan tertulis (melakukan wawancara)

*review kebijakan



PELAPORAN DAN ANALISIS KEUANGAN



Tanggung jawab analisis keuangan



Financial Analysis Operations

Penting untuk menentukan aspek-aspek laporan analisis keuangan yang baik dan analisis pendukung lainnya, oleh karena itu, 5 prinsip utama yang harus ada pada laporan adalah:

1. *Focus on user needs*
2. *Ease of interpretation and use*
3. *Respect for the responsibility of the individual manager*
4. *Quality analysis*
5. *Emphasis on the future*

Alat/teknik analisa profit: **break-even analysis*

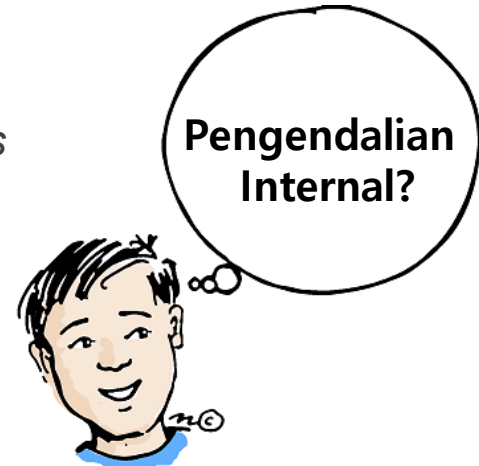
**incremental profit analysis*

PELAPORAN DAN ANALISIS KEUANGAN (Lanjutan)

Financial Analysis Internal Control Consideration

Pengendalian internal yang harus di tempatkan pada suatu laporan dan ada selama proses analisis keuangan secara keseluruhan yaitu:

1. *Sources of the analysis data*
2. *Software analysis tools used*
3. *Assumptions and other factors used*
4. *Documentation and retention of analysis results*
5. *Output reporting formats*



MANAJEMEN KAS DAN *TREASURY*

MANAJEMEN KAS DAN TREASURY



Bagian *treasury* bertanggung jawab untuk:

1. menjaga likuiditas perusahaan
2. memastikan perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kebutuhan operasional
3. Mengoptimalkan penggunaan kas perusahaan dalam bentuk instrumen investasi



MANAJEMEN KAS DAN TREASURY (Lanjutan)

Peran Departemen Treasury:

1. Membuat Peramalan Kas (*Cash Forecasting*)
2. Melakukan Tatakelola Modal Kerja (*Working Capital Management*)
3. Melakukan Tatakelola Kas (*Cash Management*)
4. Tatakelola Investasi (*Investment Management*)
5. Melakukan Tatakelola Risiko (*Risk Management*)
6. Menjaga Hubungan Baik Dengan Bank (*Bank Relation*)
7. Penggalangan Dana (*Fund Raising*)

(Setiyawan, 2013)



MANAJEMEN KAS DAN TREASURY (Lanjutan)



- *Treasurer* bertanggungjawab langsung kepada Dewan Direksi
 - Area penting manajemen *treasury* yaitu:
 1. manajemen kas; dan
 2. penerbitan sekuritas serta manajemen utang
-
1. Manajemen Kas

fokus permasalahan pada aktivitas manajemen kas yaitu:

 - a. meningkatkan ketersediaan kas
 - b. pengelolaan arus kas untuk meminimalisir pinjaman
 - c. pengelolaan investasi dari kelebihan kas yang ada

MANAJEMEN KAS DAN TREASURY (Lanjutan)

2. Penerbitan Sekuritas dan Manajemen Utang

Secara umum fungsi *treasury* bertujuan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan biaya serendah mungkin.

Aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan tujuan tersebut termasuk:

- Mengelola penerbitan surat utang dan saham perusahaan
- Memastikan tersedianya *financial services*
- Melindungi organisasi dari efek fluktuasi nilai tukar mata uang

Fungsi *treasury* pada perusahaan publik tidak hanya menerbitkan saham atau obligasi, namun juga bertanggungjawab atas pencatatan saham yang diterbitkan, mempertahankan persediaan *treasury stock*, dan membayar dividen atau bunga pinjaman



MANAJEMEN KAS DAN TREASURY (Lanjutan)



2. Penerbitan Sekuritas dan Manajemen Utang (lanjutan)

- *Treasurer* bekerja sama dengan anggota manajemen lainnya untuk menjaga kekuatan keuangan organisasi dan tidak terus menerbitkan utang melebihi kemampuannya dalam melunasi utang.
- *Treasurer* pada perusahaan publik juga bertanggungjawab atas pembagian dividen dan pengelolaan pencatatan *treasury stock*.
- Fungsi *treasury* bertanggungjawab mengambil tindakan untuk mengendalikan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

MANAJEMEN KAS DAN TREASURY (Lanjutan)

Treasury Operations Internal Control:

Pengendalian dalam mengawasi dan melindungi kas, menjaga pencatatan yang baik atas pemegang saham dan investor, dan memberikan masukan kepada manajemen terkait berbagai cara dalam memaksimalkan imbal hasil keuangan bagi organisasi.

Pengendalian atas *treasury stock* :

- ✓ mengelola persediaan saham yang belum diterbitkan yang bisa jadi sangat bernilai bagi pihak luar.
- ✓ Seluruh transaksi terkait *treasury stock* harus mendapat persetujuan dewan direksi.
- ✓ memiliki dokumentasi yang rinci terkait pencatatan aktivitas transaksi sekuritas.



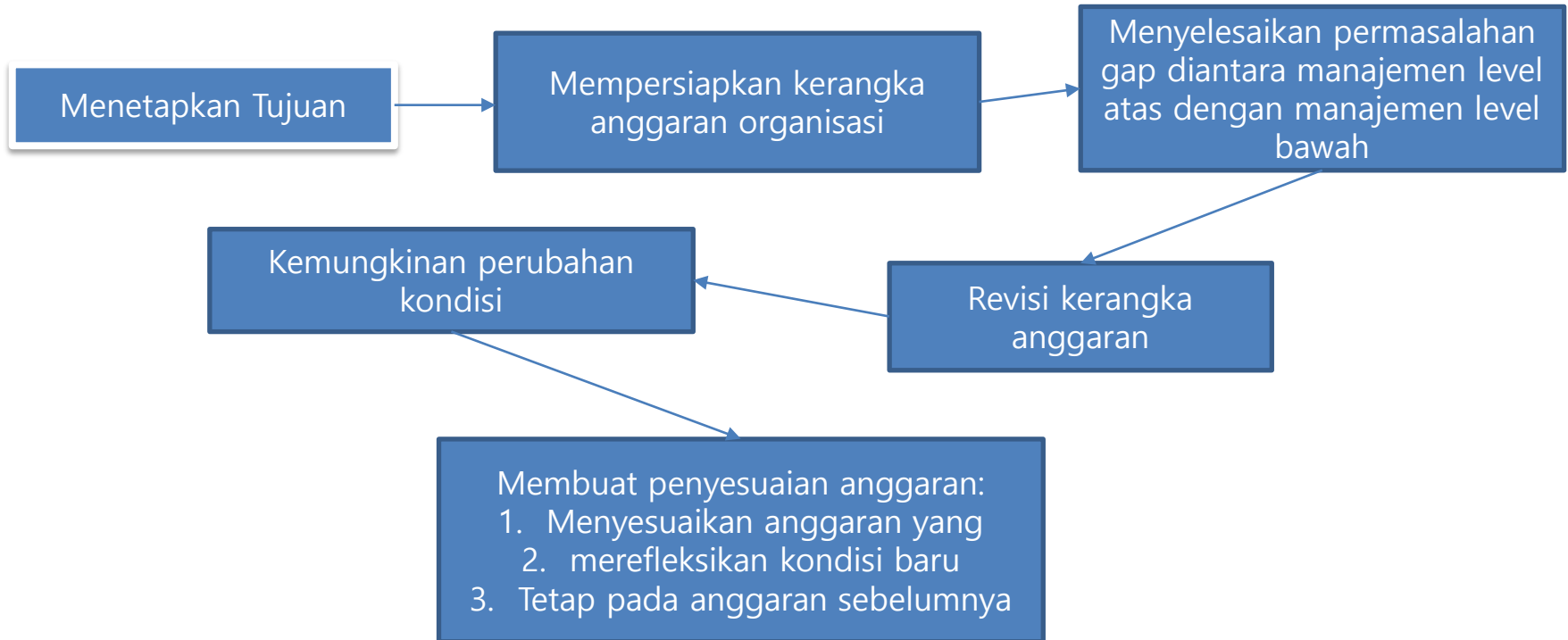
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Organization Planning and Budgeting



- a) Budgeting and Planning Organization
 - i. Developing the Budget
 - ii. Profit Plan
 - iii. Capital Budgeting
- b) Budgeting and Planning Control Consideration
- c) Budgeting and Planning Internal Audit Activities
 - i. Budgeting and Planning Financial Audit Procedures
 - ii. Budgeting and Planning Operational Audit Procedures
 - iii. Budgeting and Planning Computer Audit Procedures
 - iv. Sample Budget Process Findings and Recommendations

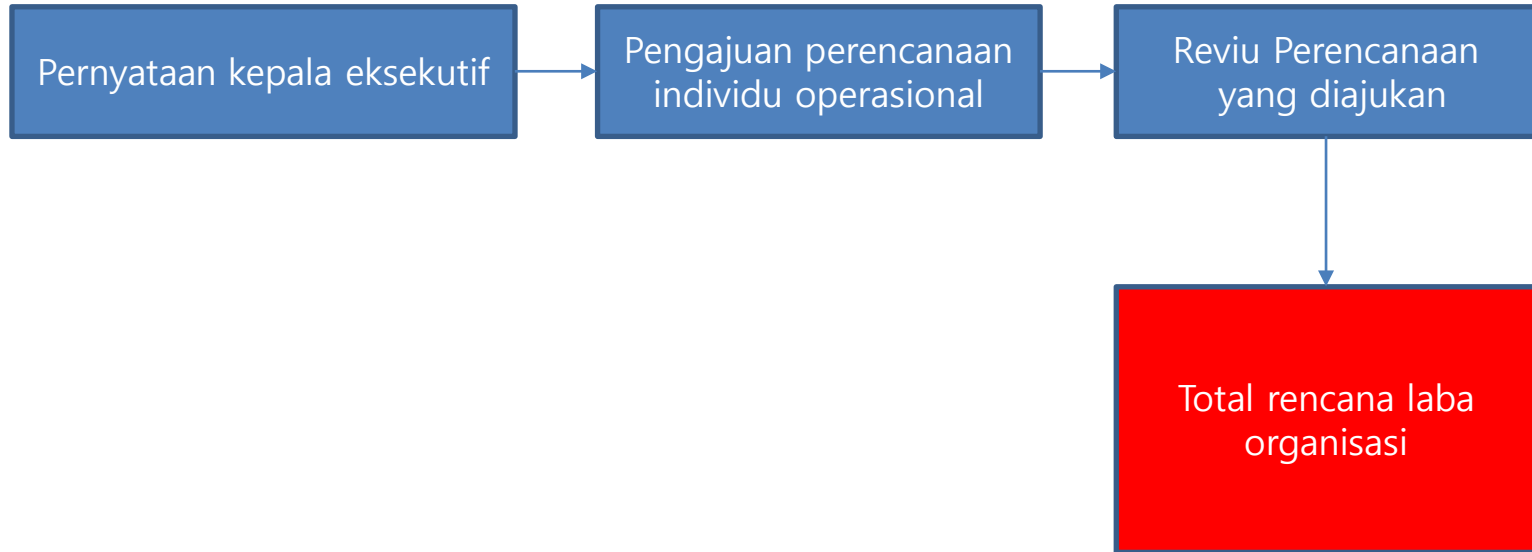
A. Budgeting and Planning Organization



A. Budgeting Planning Organization



II. Profit Plan



A. Budgeting and Planning Organization

III. Capital Budgeting

- ❖ Financial Evaluation Capital Projects:
 1. Coordination with Organization Strategic Plan
 2. Developing the Capital Expenditure Budget Plan
 3. Delegation of Project Approval Authority
 4. Development and Submission of Specific Projects
 5. Later Control and Evaluation

- ❖ Evaluation of Capital Asset Profitability:
 - Payback
 - Accounting Method Capital Evaluations
 - Time Adjusted Methods



B. Budgeting and Planning Control Consideration

- ❖ Internal audit harus memahami:
 - Seluruh proses anggaran dan perencanaan
 - Area yang berpotensi menimbulkan masalah
 - Teknik dan prosedur yang digunakan
 - Keputusan untuk membuat anggaran baru atau tetap memakai anggaran yang telah disusun
- ❖ Pengendalian internal sangat diperlukan jika hasil rencana berlawanan dengan rencana atau dasar yang telah dibuat



C. Budgeting and Planning Internal Audit Activities



Dimensi kepentingan internal audit dalam proses anggaran:

1. Reviu proses anggaran
2. Reviu secara detail item anggaran atau aktivitas staf operasional
3. Kebutuhan mengembangkan anggaran yang meliputi departemen internal audit

C. Budgeting and Planning Internal Audit Activities



I. Budgeting and Planning Financial Audit Procedures

1

Membangun pemahaman mengenai proses anggaran

2

Reviu proses anggaran

3

Menguji apakah data telah dikumpulkan dan dihitung dengan akurat

4

Memastikan bahwa proses anggaran telah dijalankan

C. Budgeting and Planning Internal Audit Activities

II. Budgeting and Planning Operasional Audit Procedures

Internal audit melakukan reviu terhadap:

- Petunjuk pelaksanaan anggaran
- Keseluruhan proses yang digunakan

III. Budgeting and Planning Computer Audit Procedures

Masalah dalam system anggaran dan perencanaan:

- Jarang digunakan
- Dilakukan perbaikan sesaat sebelum system akan digunakan
- Jika dilakukan reviu, maka tidak akan mencakup seluruh poin kunci
- Jika tidak segera dilakukan reviu, manajemen menuduh auditor internal tidak responsive

Sehingga, internal audit harus melakukan penilaian terhadap pengendalian risiko dan melakukan reviu sistem pada waktu yang tepat



C. Budgeting and Planning Internal Audit Activities

IV. Sample Budget Process Findings and Recommendation

A:*Depreciation Calculation Factors.* Ditemukan adanya 8 alat didepresiasi lebih dari 10 tahun sedangkan rencana perusahaan hanya 6 tahun.

Recommendation: Perbaiki koordinasi terkait perencanaan aset tetap antara bagian produksi, anggaran dan perencanaan dan *treasurer*

B:*Logical Security over Budget Planning Factor Files.* Ditemukan bahwa logical security akses atas perbaruan ke file ini sangat terbatas. Semua anggota organisasi anggaran telah memperbarui akses ke file tersebut. Tanpa pengendalian manajemen yang tepat, perubahan dapat dimasukkan pada data factor anggaran yang berdampak pada rencana anggaran departemen lain.

Recommendation: Pengendalian logical security atas file rencana anggaran harus ditingkatkan. Tugas memperbarui file ini harus terbatas. Departemen administrator keamanan harus meriviu level akses secara periodic dan membuat penyesuaian jika diperlukan.



Finance – Lazada Indonesia





Accounting

Financial Planning & Analysis

Account Receivables

Treasury

Account Payables

Marketplace Finance

Controller

Tax

*The work required of the finance function is changing;
the skills of its employees need to change too*

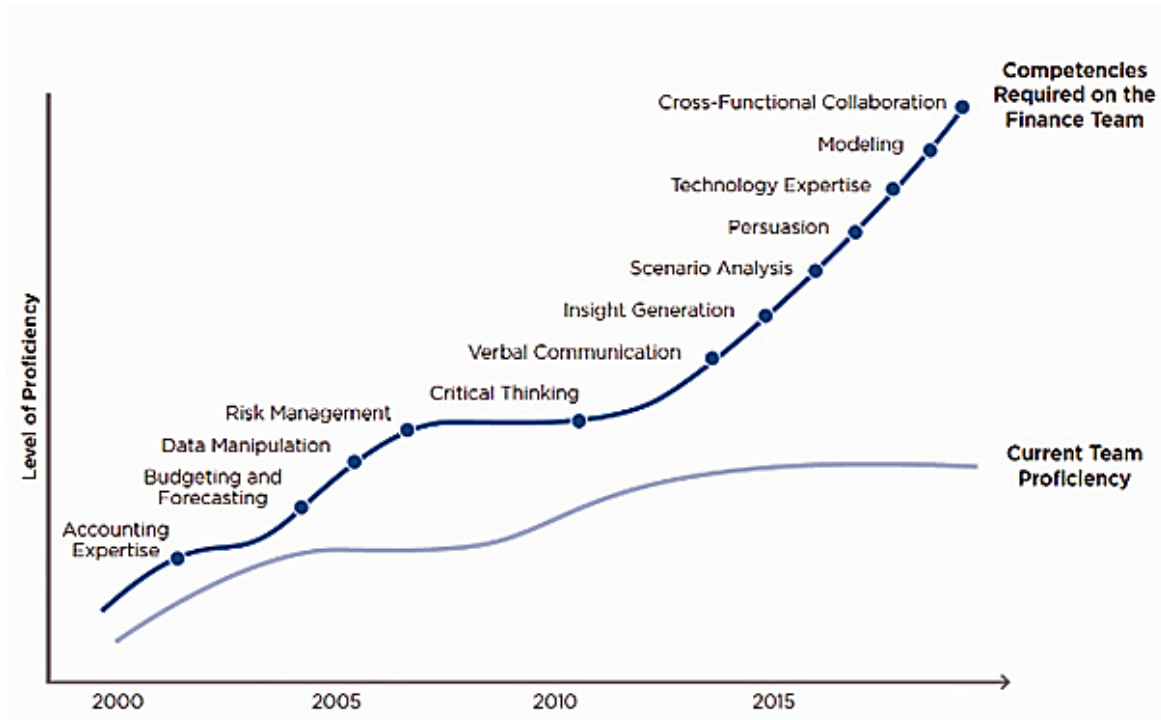


Chart 1: The progression of finance competencies Source: CEB analysis



Kesimpulan



- ∞ Fungsi manajemen keuangan berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi & pendanaan perusahaan, dan berkaitan erat dengan fungsi-fungsi lainnya.
- ∞ Analisis keuangan sebagai bagian dari fungsi manajemen keuangan menyediakan laporan bagi top manajemen berisi informasi penting dalam pengambilan keputusan.
- ∞ Bagian *treasury* bertanggung jawab menjaga likuiditas perusahaan, memastikan kecukupan kas perusahaan untuk kebutuhan operasional perusahaan, dan mengoptimalkan penggunaan dana kas perusahaan dalam bentuk instrument investasi untuk memperoleh imbal hasil maksimal.
- ∞ Auditor internal harus mempertimbangkan reviu atas prosedur pengendalian pada fungsi keuangan berdasarkan penilaian risiko.
- ∞ Dokumentasi yang baik atas seluruh aktivitas fungsi manajemen keuangan merupakan pengendalian internal yang paling penting dalam area ini.
- ∞ Fungsi keuangan harus memiliki rantai tanggung jawab formal terkait persetujuan transaksi-transaksi yang sifatnya mayor. Oleh karena itu, transaksi yang signifikan harus direviu secara berkelanjutan.